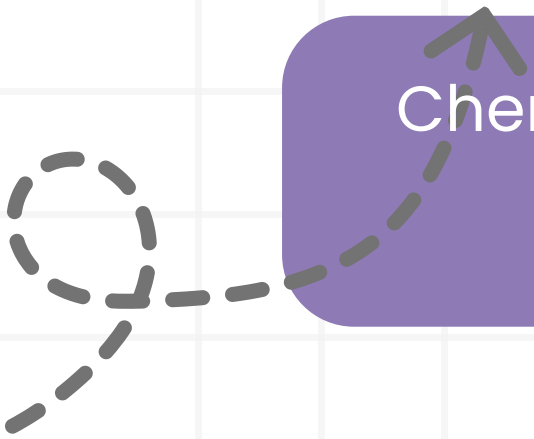


# **MENGANALISIS KEBUTUHAN KHUSUS PESERTA DIDIK DALAM BELAJAR**



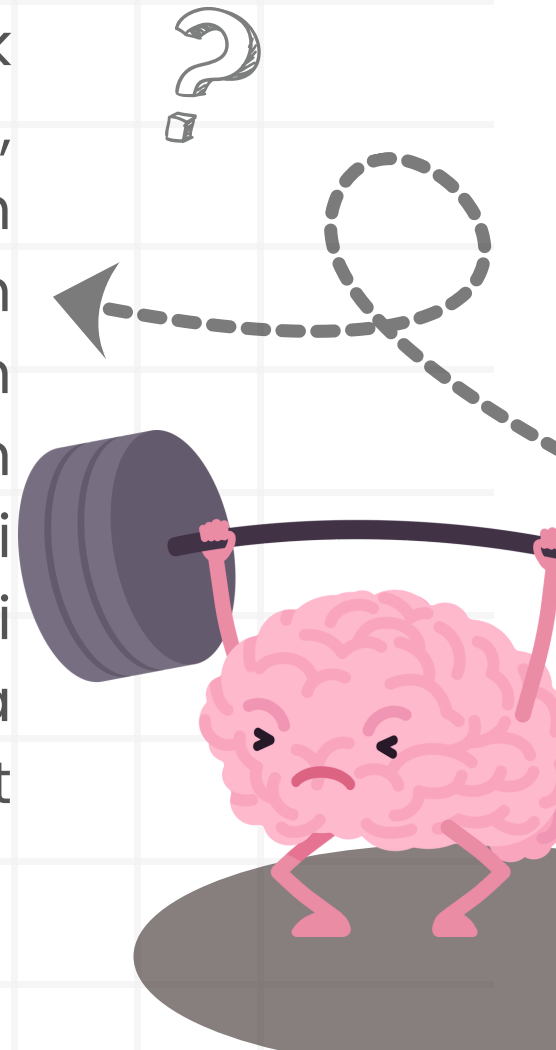
Cherlina Lionytha Diah A.P.S. 2513053139  
Julia Nur Fadila H. 2553053040



# PENGERTIAN

## ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

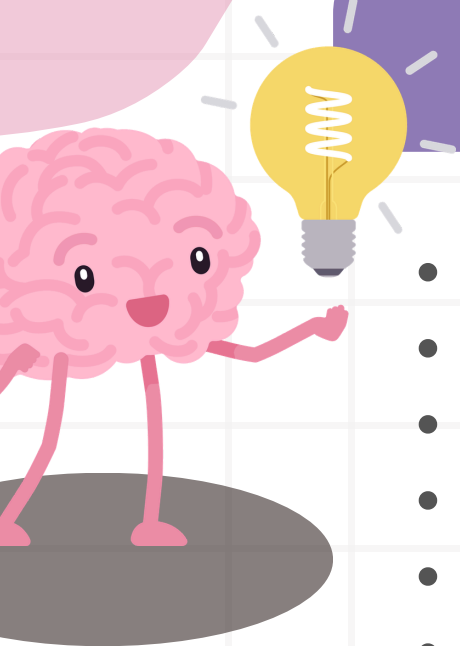
Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memiliki perbedaan dari anak pada umumnya, baik dalam aspek fisik, mental, intelektual, sosial, maupun emosional. Perbedaan ini menyebabkan mereka membutuhkan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. ABK tidak selalu berarti memiliki kekurangan, tetapi memiliki kebutuhan belajar yang berbeda sehingga memerlukan pendekatan khusus agar dapat berkembang secara optimal.



# JENIS-JENIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

ABK memiliki berbagai jenis dengan karakteristik yang berbeda, antara lain:

- Tunanetra: mengalami gangguan penglihatan
- Tunarungu: mengalami gangguan pendengaran
- Tunagrahita: memiliki keterbatasan intelektual
- Tunadaksa: memiliki gangguan fisik atau motorik
- Tunalaras: mengalami gangguan emosi dan perilaku
- Autisme: gangguan perkembangan komunikasi dan interaksi sosial
- ADHD: kesulitan fokus dan hiperaktif
- Disleksia: kesulitan membaca dan menulis



# KARAKTERISTIK DAN HAMBATAN BELAJAR ABK

Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki beberapa hambatan dalam belajar, di antaranya:

- **Hambatan kognitif:** kesulitan dalam memahami, mengingat, dan mengolah informasi
- **Hambatan komunikasi:** kesulitan dalam berbicara, memahami bahasa, atau berinteraksi
- **Hambatan sosial-emosional:** kesulitan dalam mengontrol emosi dan berhubungan dengan orang lain
- **Hambatan fisik dan sensoris:** keterbatasan pada penglihatan, pendengaran, atau gerak

# IDENTIFIKASI DAN ASESMEN KEBUTUHAN KHUSUS

Identifikasi adalah proses untuk mengetahui apakah seorang anak memiliki kebutuhan khusus, sedangkan asesmen adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak secara lebih mendalam.

Proses ini dapat dilakukan melalui:

- Observasi langsung
- Wawancara dengan orang tua dan siswa
- Tes atau evaluasi kemampuan

Tujuan utama asesmen adalah untuk menentukan kebutuhan belajar dan merancang pembelajaran yang sesuai.



# STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK ABK



- Pembelajaran berdiferensiasi: menyesuaikan metode dengan kemampuan siswa
- Modifikasi perilaku: membentuk perilaku positif melalui penguatan
- Peer tutoring: belajar dengan bantuan teman
- Pembelajaran kooperatif: belajar dalam kelompok



Strategi ini membantu ABK memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka.

llll

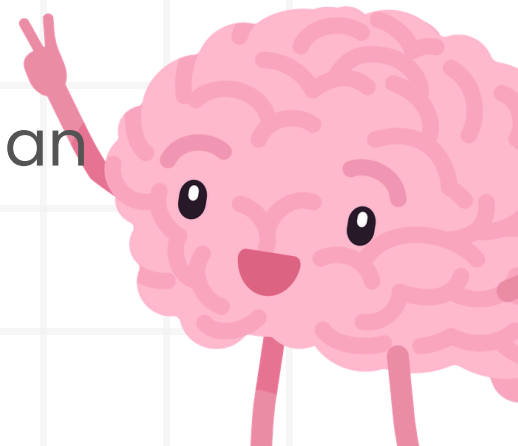


# PERAN GURU DAN ORANG TUA

Keberhasilan pendidikan ABK sangat bergantung pada kerja sama antara guru dan orang tua.

- Guru: merancang pembelajaran, memahami kebutuhan siswa, dan memberikan bimbingan
- Orang tua: memberikan dukungan, motivasi, dan pendampingan di rumah

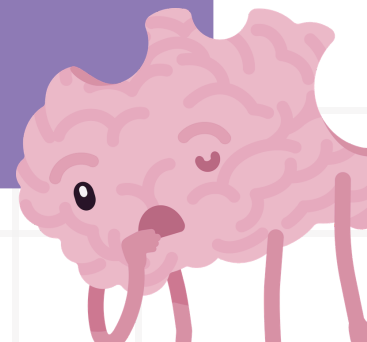
Kolaborasi ini penting agar perkembangan anak dapat berjalan secara maksimal.

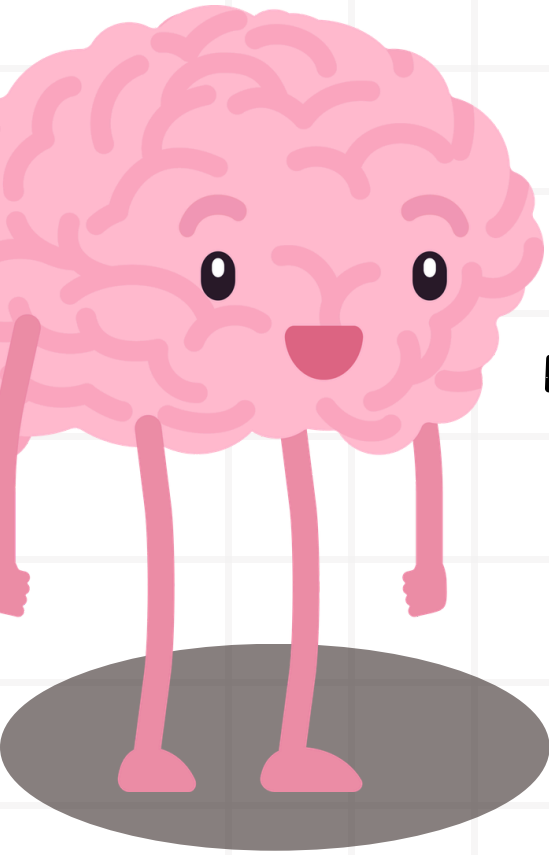


# KESIMPULAN

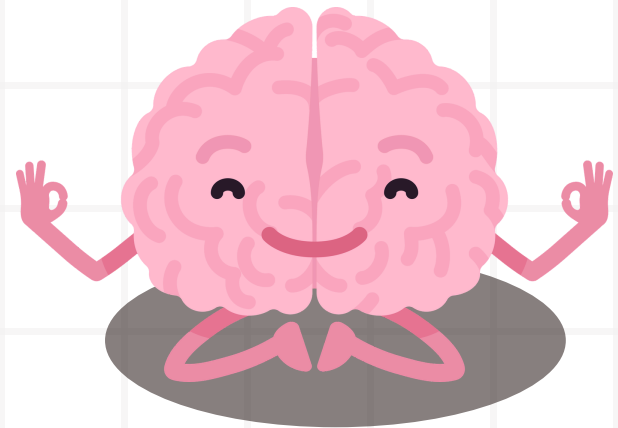


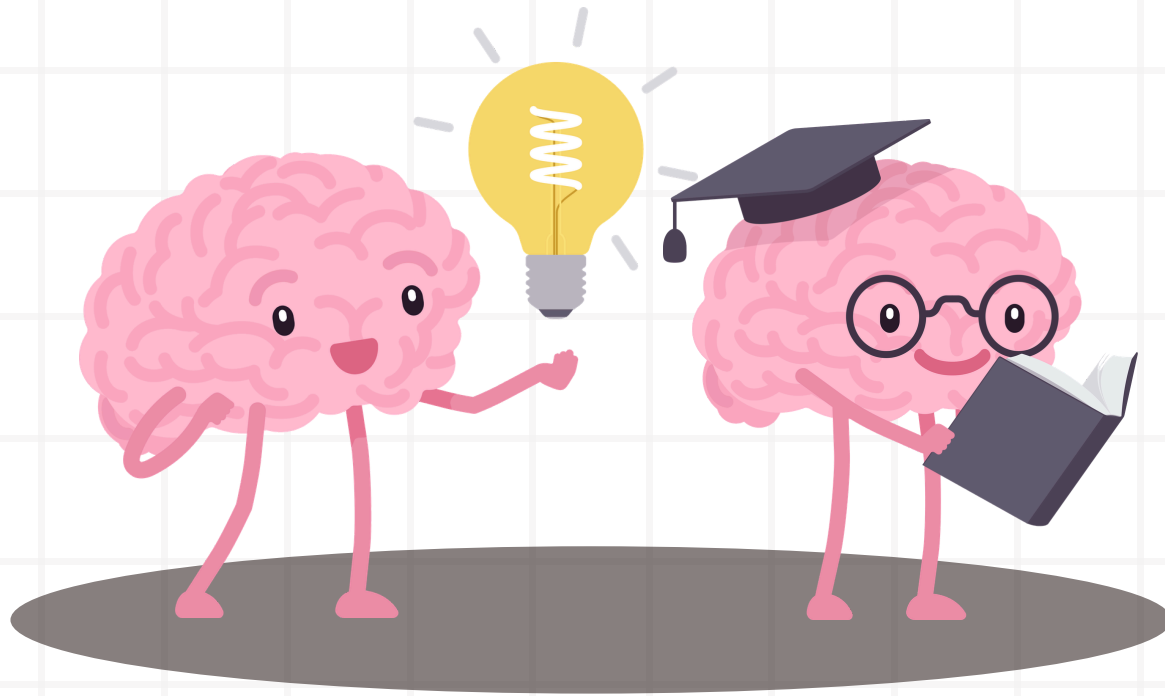
Menganalisis kebutuhan khusus peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Setiap ABK memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat, strategi pembelajaran yang sesuai, serta kerja sama antara guru, orang tua, dan sekolah. Dengan demikian, ABK dapat berkembang secara optimal dan mendapatkan hak pendidikan yang layak.





# TANYA JAWAB





**THANK YOU**

llll